

**SELF EFFICACY PERAWAT TERHADAP
IMPLEMENTASI SOP PEMASANGAN GELANG
RESIKO JATUH PADA PASIEN STROKE:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
PIPIT DELISTA ELMAYANTRI
1710201038

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**SELF EFFICACY PERAWAT TERHADAP IMPLEMENTASI SOP
PEMASANGAN GELANG RESIKO JATUH PADA PASIEN
STROKE: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Disusun oleh:
PIPIT DELISTA ELMAYANTRI
1710201038



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SELF EFFICACY PERAWAT TERHADAP IMPLEMENTASI SOP PEMASANGANGELANG RESIKO JATUH PADA PASIEN STROKE

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
PIPIT DELISTA ELMAYANTRI
1710201038

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : YUNI KURNIASIH, S.Kep.,Ns., M.Kep
Tanggal : 11 September 2021 10:41:32
Tanda tangan :



SELF EFFICACY PERAWAT TERHADAP IMPLEMENTASI SOP PEMASANGANGELANG RESIKO JATUH PADA PASIEN STROKE¹

Pipit Delista Elmayantri², Yuni Kurniasih³

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

²pipitdelistaa28@gmail.com, ³yunikurniasih@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Kondisi resiko jatuh dapat dicegah oleh kepatuhan perawat yang memahami bahwa semua pasien yang di rawat inap memiliki resiko jatuh terutama pasien stroke. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP adalah adanya *self efficacy*. Perawat harus memiliki *self efficacy* dalam melaksanakan tugasnya untuk mencegah pasien jatuh di rumah sakit. Dengan *self efficacy* yang tinggi dipercaya dapat menanggulangi situasi secara efektif.

Tujuan: Literature review ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self efficacy* perawat terhadap implementasi SOP pemasangan gelang resiko jatuh pada pasien stroke.

Metode: Literature review ini menggunakan tiga kata kunci berupa efikasi diri perawat, SOP pemasangan gelang resiko jatuh dan pasien stroke. Dengan menggunakan tiga database yaitu *Google Scholar*, *Google Search*, dan *PubMed*. Dan kemudian dilakukan seleksi literature (PRISMA) dengan kriteria inklusi naskah full text yang dapat diakses dalam rentang tahun terbit sejak 1 Januari 2015 – 30 September 2020. Setelah itu dilakukan penilaian kualitas kelayakan menggunakan JBI Critical appraisal. Dan didapatkan tujuh jurnal yang diterima.

Hasil: Hasil analisis didapatkan satu jurnal internasional dan enam jurnal nasional yang menjelaskan *self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap SOP pemasangan gelang resiko jatuh pada pasien stroke.

Simpulan dan saran: *Self Efficacy* perawat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi SOP pemasangan gelang risiko jatuh.

Saran dari literature review ini diharapkan perawat dapat meningkatkan *self efficacy* dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meminimalisir pasien risiko jatuh khususnya pada pasien stroke.

Kata Kunci: Efikasi diri perawat, SOP pemasangan gelang resiko jatuh, Pasien stroke

Daftar Pustaka: 37 buah (2015-2020)

Halaman: xi, 180 halaman, 2 gambar, 7 tabel, 10 lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

SELF-EFFICACY OF NURSES ON THE IMPLEMENTATION OF SOP FOR INSTALLING BRACELETS ON THE RISK OF FALLING IN STROKE PATIENTS¹

Pipit Delista Elmayantri², Yuni Kurniasih³

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

²pipitdelistaa28@gmail.com, ³yunikurniasih@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Background: The condition of the risk of falling can be prevented by the compliance of nurses who understand that all patients who are hospitalized have a risk of falling, especially stroke patients. One of the factors that influence nurse compliance in implementing SOPs is the presence of self-efficacy. Nurses must have self-efficacy in carrying out their duties to prevent patients from falling in the hospital. A nurse with high self-efficacy is believed to be able to cope with the situation effectively.

Objective: This literature review study aims to determine the correlation between nurses' self-efficacy on the implementation of SOPs for installing the falling risk bracelets in stroke patients.

Methods: This literature review employed three keywords that were nurse self-efficacy, SOP for installing the falling risk bracelet and stroke patients. The literatures were collected by using three databases, that were Google Scholar, Google Search, and PubMed. Then, a literature selection (PRISMA) was carried out with the inclusion criteria of full text manuscripts that could be accessed within the year of publication from 1 January 2015 until 30 September 2020. After that, a quality feasibility assessment was carried out using JBI Critical appraisal. After conducting those steps, seven journals were chosen.

Results: The results of the analysis showed that one international journal and six national journals explained that self-efficacy had a significant influence on the SOP for installing the falling risk bracelet in stroke patients.

Conclusions and suggestions: Nurses' self-efficacy have a significant influence on the implementation of SOPs for installing the falling risk bracelets. Suggestions from this literature review, nurses are expected to increase self-efficacy in carrying out their duties so that they can minimize the risk of falling patients, especially in stroke patients.

Keyword : Nurses' Self-Efficacy, SOP for Installing the Falling Risk Bracelet, Stroke Patient

References : 37 Sources (2015-2020)

Pages : xi, 180 Pages, 2 Pictures, 7 Tables, 10 Appendices

¹ Title

² Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Bangun (2018, dalam Dyan Anggryani Rambu, 2020) mengatakan efikasi diri ialah persepsi seseorang atau individu dalam meyakini dan menilai sejauh mana dirinya mampu mengatasi berbagai persoalan dengan kondisi tertentu dalam hidupnya. Efikasi diri juga dapat diartikan sebagai keyakinan yang dimiliki individu sebagai keyakinan yang dimiliki individu atas kemampuannya yang ia miliki untuk menyusun serta menjalankan setiap kegiatan yang dibutuhkan guna menghasilkan sesuatu yang diinginkan. Tinggi rendahnya efikasi diri seseorang akan menentukan kemampuan seseorang untuk merasakan sesuatu, berpikir, bermotivasi, dan berperilaku sesuai Paun (2016, dalam Dyan Anggryani Rambu 2020). Perawat berperan penting dalam ikut melakukan pencegahan pasien jatuh sebagai bagian dalam pengembangan keselamatan pasien. Berkaitan dengan hal tersebut perawat harus memiliki keyakinan diri *self efficacy* dalam melaksanakan tugasnya untuk mencegah pasien jatuh di rumah sakit. Perawat dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang baik. Hal tersebut dapat dicapai jika perawat memiliki *self efficacy* yang tinggi (Putu et al., 2019).

Sultradewi Kesuma et al., (2019) mengatakan stroke merupakan penyakit neurologis umum yang menimbulkan tanda-tanda klinis yang berkembang sangat cepat berupa defisit neurologi fokal dan global, berlangsung selama 24 jam atau lebih dan dapat menyebabkan kematian. Stroke terjadi apabila pembuluh darah otak mengalami penyumbatan atau pecah yang mengakibatkan otak tidak mendapatkan pasokan darah yang membawa oksigen sehingga terjadi kematian sel atau jaringan otak. Penyakit Stroke di Indonesia merupakan terbanyak dan menduduki urutan pertama di Asia. Jumlah kematian yang disebabkan oleh stroke menduduki urutan kedua pada usia diatas 60 tahun dan urutan kelima pada usia 15-59 tahun. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa wilayah Kalimantan Timur merupakan wilayah tertinggi pengidap penyakit stroke dengan (14,7%), diikuti DI Yogyakarta (14,3%), Bangka Belitung dan DKI Jakarta masing-masing (11,4%) dan Bali berada posisi 17 dengan (10,8%) (RISKESDAS (2018 dalam Sultradewi Kesuma et al., 2019).

Pelaksanaan pengurangan risiko pasien jatuh diperlukan berbagai standar operasional prosedur (SOP) salah satunya pelaksanaan SOP pencegahan pasien jatuh adalah SOP assesmen dan assesmen ulang serta SOP pemasangan stiker pasien risiko jatuh (Jati, 2017). Upaya pencegahan risiko jatuh dilakukan dengan melakukan penilaian menggunakan Morse Fall Score (MFS) oleh perawat dalam melaksanakan pekerjaan sesuai tugasnya yang berhubungan dengan kepatuhan pelaksanaan standar operasional prosedur. Identifikasi pasien resiko jatuh dapat dilakukan dengan pemberian gelang pasien. Selain berisi informasi tentang identitas, gelang pasien yang memiliki berbagai macam warna tertentu dapat dikenali oleh tenaga medis yang bertugas sebagai kondisi khusus yang perlu diperhatikan. Pasien dengan resiko jatuh yang tinggi dipasang gelang dengan warna kuning. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada tenaga medis yang lain untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap pasien tersebut Setyarini & Herlina (2013, dalam Nurhayati, Rahmadiyah, 2020). Dengan menghitung MFS dapat ditentukan risiko jatuh dari pasien tersebut dan manajemen pencegahan jatuh yang perlu dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur pencegahan jatuh yang telah ada dan berlaku di seluruh unit rumah sakit, khususnya ruang rawat inap. Pengetahuan perawat dalam melaksanakan standar operasional prosedur pencegahan risiko jatuh pada pasien merupakan hal penting dalam pelaksanaan *patient safety* (Kristiana Catur I., 2018). Pencegahan klien jatuh diidentifikasi mulai dari awal klien masuk ke rumah sakit yaitu dengan cara memberikan gelang atau kancing berwarna kuning. Ada beberapa jenis gelang, stiker atau kancing yang berbeda-beda salah satunya adalah gelang berwarna kuning. Gelang kuning diberikan kepada klien yang memiliki resiko tinggi jatuh atau klien yang memerlukan pengawasan ekstra (Siti Noorhasanah, Noor Amaliah, 2019).

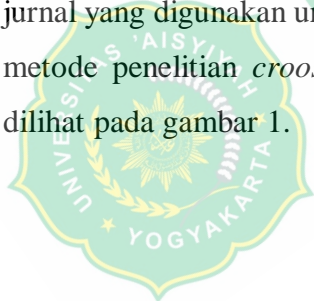
Keselamatan pasien adalah suatu system yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya resiko dan mencegah terjadinya

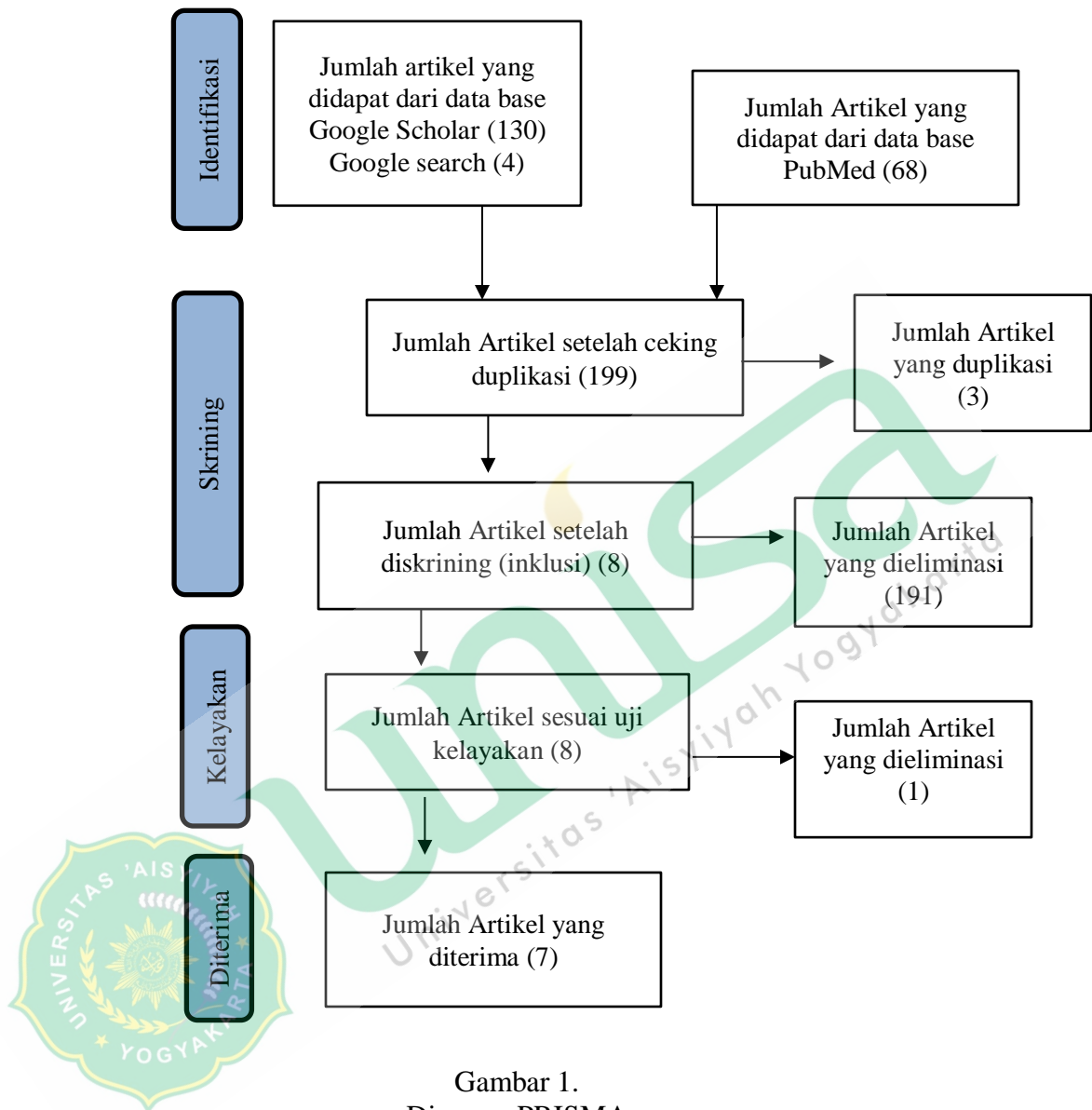
cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil Menteri Kesehatan RI (2017 dalam Ulumiyah, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan *literture review* lebih lanjut terkait *self efficacy* perawat terhadap implementasi SOP pemasangan gelang resiko jatuh pada pasien stroke.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literature review* yaitu uraian teori dan penelitian yang diperoleh dari rangkuman ulasan dan landasan penelitian tentang beberapa *database* dengan topik yang disesuaikan dengan penelitian. Kriteria inklusi: Diakes dari database *Google Scholer*, *Google Search* dan *pubmed*, subjek perawat, rentang waktu penerbitan jurnal maksimal lima tahun yaitu 2015-2020, menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, menggunakan jenis jurnal *full text*. Kriteria eksklusi: naskah dalam bentuk abstrak atau tidak dapat diakses, artikel atau jurnal tidak lengkap. Jurnal dipilih menggunakan seleksi literature PRISMA. Jumlah jurnal yang digunakan untuk reveiw pada penelitian ini yaitu sebanyak 7 jurnal dengan metode penelitian *croos sectional*. Proses penelusuran dan reveiw literature dapat dilihat pada gambar 1.





Gambar 1.
Diagram PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran *literature* tentang *self efficacy* perawat terhadap implementasi SOP pemasangan gelang resiko jatuh pada pasien stroke dilihat pada Tabel 1. Hasil rangkuman *literature review*.

NO	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Besar Sampel
1	I Gusti Ngurah Bagus Yogi Saputra, Ni Putu Emy Darma Yanti, Ni Kadek Ayu Suarningsih /2019	Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan peran kepala ruangan dengan self-efficacy perawat dalam pencegahan pasien jatuh.	Kuantitatif	(n=81)
2	Wahyuningsih Safitri Atiek Murharyati /2018	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap dan praktik perawat dalam implementasi patient safety: risiko jatuh Di RSUD Dr. Soehadi Priedjonegoro Sragen.	Kuantitatif non eksperimental	(n=116)
3	Susi Nurhayati, Merlinda Rahmadiyah, Shindi Hapsari /2020	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan perawat melakukan assesmant resiko jatuh dengan pelaksanaan intervensi pada pasien resiko jatuh diruang rawat inap	Kuantitatif studi korelasi	(n=50)
4	Ardianto, Adriani Kadir, Ratna /2020	Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan kepatuhan	Deskriptif analitik	(n=59)

- perawat dalam melaksanakan standar operasional prosedur pencegahan risiko jatuh di RSUD Haji Makassar.
- 5 (Kristiana Catur I., Erlisa Candrawati, Ragil Catur Adi W. 2018) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan SOP pencegahan resiko pasien jatuh dengan menggunakan skala jatuh Morse di Rumah Sakit Panti Waluya di Malang. *Cross sectional* (n=68)
 - 6 (Hesti Oktaviani, S. Dwi Sulisetyawati, Rufaída Nur Fitriana 2017) Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) pencegahan resiko jatuh pasien. Deskriptif korelasional (n=65)
 - 7 (Juan Li ,Bei Wu, Zhuang He, JiruLiu, Rong Xiao, Yong Luo 2020) Karena konflik yang disebabkan oleh keragaman budaya di antara pasien di China terus meningkat, rumah sakit ikut serta kebutuhan mendesak untuk peningkatan kemanjuran transkultural di antara perawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi *Survei cross sectional* (n=1.190)



efikasi diri transkultural perawat yang bekerja di rumah sakit umum tersier di Provinsi Guizhou, an daerah etnis minoritas di Cina barat, dan untuk mengidentifikasi apakah karakteristik demografis perawat mempengaruhi self-efficacy transkultural mereka.

Berdasarkan hasil penelusuran *literature review* terlihat pada tabel 1, didapatkan 6 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan penelitian dilakukan secara global. Tujuan dari ketujuh jurnal ini yaitu bagaimana *self efficacy* perawat terhadap implementasi SOP pemasangan gelang risiko jatuh pada pasien stroke. Analisis dari ketujuh jurnal menggunakan studi kelayakan *cross sectional*. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah perawat dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Perbedaan cara pengambilan sampel pada ketujuh jurnal adalah 2 jurnal dengan *simple random sampling*, 1 jurnal dengan *proportionate stratified random sampling*, 2 jurnal menggunakan tehnik *purposive sampling*, 1 jurnal menggunakan *total sampling* dan 1 jurnal menggunakan *TSET*. Hasil analisis jurnal pertama terdapat 101 responden, jurnal kedua 116 responden, jurnal ketiga 44 responden, jurnal keempat 65 responden, jurnal kelima 68 rsponden, jurnal keenam 59 responden dan jurnal ketujuh 1.190 responden. Hasil dari ketujuh jurnal adalah terdapat adanya hubungan *self efficacy* perawat dengan implementasi SOP pemasangan gelang risiko jatuh pada pasien stroke.

PEMBAHASAN

Pasien stroke memiliki kemungkinan risiko jatuh yang tinggi karena

kelumpuhan yang dimilikinya. Untuk itu perlu adanya penjagaan keselamatan dan keamanannya. *Patient safety* atau keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman. Sistem tersebut meliputi: assesment risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko KKP RS (2007, dalam Karina & Ginting, 2019). Untuk itu penting bagi perawat agar mengetahui serta mengaplikasikan pentingnya menjaga keselamatan dan keamanan pasien terutama pada pasien stroke. Berkaitan dengan hal tersebut perawat harus memiliki keyakinan diri *self efficacy* dalam melaksanakan tugasnya untuk mencegah pasien jatuh dirumah sakit. Perawat dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang baik. Hal tersebut dapat dicapai jika perawat memiliki *self efficacy* yang tinggi. Hasil studi mengenai pentingnya *self efficacy* terhadap perawat sebelumnya dilakukan dan mendapatkan adanya peningkatan signifikan terhadap kinerja perawat (Putu et al., 2019).

Drama & Yulia (2019) seorang perawat yang memiliki keyakinan yang tinggi bahwa ia mampu melaksanakan tugas dengan baik, akan memiliki kepercayaan yang tinggi pula dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga ketika menghadapi situasi kurang kondusif, perawat tersebut secara efektif dapat bertindak tanpa terlihat ragu-ragu dan cemas. *Self efficacy* yang tinggi membantu individu untuk menyelesaikan tugas dan mengurangi beban kerja secara psikologis maupun fisik. *Self efficacy* perawat terhadap implementasi SOP pemasangan gelang risiko jatuh pada pasien stroke memiliki pengaruh terhadap pasien risiko jatuh. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Putu et al., 2019) yang menyebutkan perawat dituntut untuk selalu memberikan performa baik dan hal tersebut dapat dicapai jika perawat memiliki *self efficacy* tinggi. Performa yang baik akan mengoptimalkan penyelenggaraan asuhan keperawatan sehingga kualitas pelayanan keperawatan akan meningkat.

Selain *self efficacy* perawat, ternyata kepatuhan perawat juga turut mempengaruhi assesment risiko jatuh. (Sureskiarti et al., 2019) menyarankan agar

setiap perawat dapat melaksanakan tanggung jawab yang sudah diberikan oleh rumah sakit salah satunya yaitu pencegahan pasien jatuh. Ketika individu memiliki *self efficacy* yang baik, kecenderungan untuk melakukan keberhasilan dalam bekerja adalah sangat tinggi. Perawat harus memiliki keyakinan diri *self efficacy* dalam melaksanakan tugasnya untuk mencegah pasien jatuh di rumah sakit. Perawat dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang baik. Hal tersebut dapat dicapai jika perawat memiliki *self efficacy* yang tinggi. Hasil studi mengenai pentingnya *self efficacy* terhadap perawat sebelumnya dilakukan dan mendapatkan adanya peningkatan signifikan terhadap kinerja perawat Wallin et.al (2012, dalam Putu et al., 2019).

William (2013, dalam Kristiana Catur I., 2018) perawat seharusnya melakukan tindakan pencegahan terutama dalam hal mengobservasi secara teratur kondisi pasien. Gangguan keseimbangan akibat hilang atau menurunnya fungsi motorik menyebabkan pasien stroke rentan untuk jatuh. Oleh karena itu pasien yang memiliki risiko jatuh harus dijaga keselamatan dan keamanannya. Bisa dengan cara memakaikan gelang identitas atau stiker untuk menunjukkan bahwa pasien tersebut memiliki risiko tinggi terhadap kemungkinan jatuh, atau cara lain untuk mengurangi kemungkinan risiko jatuh pada pasien stroke tersebut. (Nurhayati, Rahmadiyah, 2020) intervensi yang paling tinggi adalah menempelkan bel panggilan dalam jangkauan pasien, memastikan label risiko jatuh terpasang dikamar atau tempat tidur dan memberikan gelang risiko jatuh pada pasien.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan *literature review* dari 6 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional menjelaskan *self efficacy* perawat memiliki keterkaitan terhadap implementasi SOP pemasangan gelang risiko jatuh pada pasien stroke. Stroke memiliki risiko jatuh yang tinggi akan tetapi risiko jatuh pada pasien stroke dapat dicegah dengan implementasi SOP pemasangan gelang, kancing maupun stiker risiko jatuh pada pasien stroke, hal tersebut dapat terlaksana jika perawat

memiliki *self efficacy* yang tinggi. Saran dari literature review ini diharapkan perawat dapat meningkatkan *self efficacy* dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meminimalisir pasien risiko jatuh khususnya pada pasien stroke.

DAFTAR PUSTAKA

- Drama, S. M., & Yulia, S. (2019). *Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Caring Perawat Di Ruang Rawat Inap*. 13(1), 40–47.
- Dyan Anggryani Rambu. (2020). Hubungan Efikasi Diri Dengan Burn Out Pada Perawat DI Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Intensive Care Unit (ICU) RSUD S.K. Lerik Kota Kupang. *Skripsi*.
- Jati, N. P. L. (2017). Kepatuhan Perawat melaksanakan Standar Prosedur Operasioinal pencegahan Pasien Jatuh berdasarkan Faktor Demografi Dan Motivasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 6(2), 225–264. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v6i2.44>
- Karina, G., & Ginting, A. (2019). *Tugas perawat dalam menerapkan keselamatan pasien stroke di Rumah sakit Ghea*. 6.
- Kristiana Catur I. (2018). Hubungan Pengetahuan Perawat tentang keselamatan pasien pada pencegahan risiko jatuh dengan pelaksanaan SOP pencegahan risiko jatuh di ruang rawat inap dewasa RS. Panti Waluya Malang. *Nursing News*, 3, 785–790.
- Nurhayati, Rahmadiyahanti, H. (2020). *Kepatuhan Perawat Melakukan Assessment Resiko Jatuh Dengan Pelaksanaan Intervensi Pada Pasien Resiko Jatuh Susi Nurhayati , Merlinda Rahmadiyahanti , Shindi Hapsari STIKes Karya Husada Semarang Email : susinurhayati74@yahoo.com Corresponding Author : susinu*. 15(2), 278–284.
- Putu, N., Darma, E., Kadek, N., Suarningsih, A., Studi, P., Keperawatan, S., Profesi, D., Fakultas, N., & Universitas, K. (2019). *Hubungan Peran Kepala Ruangan Dengan Self-Efficacy the Relationship of the H Ead of Nurse ' Roles With Nurse ' Self - Efficacy in Preventing Patients From Falls*. 2(1).
- Siti Noorhasanah, Noor Amaliah, I. (2019). Hubungan karakteristik perawat dengan Kepatuhan pemasangan tanda resiko jatuh (The Characteristics of Nurse with and Obedience of Risk For Fall Signals). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8(1), 9.

- Sultradewi Kesuma, N. M. T., Krismashogi Dharmawan, D., & Fatmawati, H. (2019). Gambaran faktor risiko dan tingkat risiko stroke iskemik berdasarkan stroke risk scorecard di RSUD Klungkung. *Intisari Sains Medis*, 10(3), 720–729.
- Sureskiarti, E., Muhammadiyah, U., & Timur, K. (2019). Hubungan antara Masa Kerja dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Tindakan Pencegahan Pasien Jatuh di Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah Samarinda. *Borneo Student Research*, 189–197.
- Ulumiyah, N. H. (2018). Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Penerapan Upaya Keselamatan Pasien Di Puskesmas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 149.



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta